



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* ATAS NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Nur Syafitri Siregar *

¹Fakultas Ekonomi Bisnis, Program Studi Akutansi, Universitas Harapan, Medan, Indonesia

Email: snursyafitrisrg@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. DER (Debt to equity ratio) mempengaruhi profitabilitas. Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio hutang terhadap ekuitas mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Debt to equity ratio mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Abstract

The studies show that size of company has profitability effect. DER (Debt to equity ratio) affects profitability. The firm size affects the firm value. Debt to equity ratio affects the firm value. Profitability affects the firm value. The firm size affects the firm value in the consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange with profitability as a mediating variable. Debt to equity ratio affects the firm value in consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange with profitability as a mediating variable..

Keywords: Firm size, Debt to Equity Ratio, Profitability, Firm Value

1. PENDAHULUAN

Nilai suatu perusahaan sangat tergantung oleh besar atau kecilnya kemampuan keuangan perusahaan. Kemampuan keuangan pada penelitian ini merupakan profitabilitas yang ditampilkan perusahaan. Jika profitabilitas suatu usaha itu dinyatakan baik maka akan meningkatkan persepsi investor tentang kesehatan dan kemampuan perusahaan mengembalikan investasi yang ditanamkan oleh investor, hal ini akan mendorong nilai perusahaan menjadi lebih baik dihadapan para investor.

Ukuran perusahaan adalah variabel yang penting untuk dapat mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan. Manajemen perusahaan harus memperhatikan asetnya untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Manajemen perusahaan perlu untuk mempertimbangkan aset produktifnya untuk dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

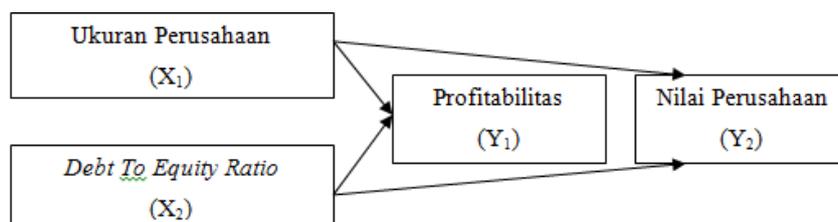
Ukuran perusahaan juga mampu meningkatkan nilai perusahaan, peningkatan aset yang tidak produktif hanya akan membuat beban bagi manajemen, karena ada biaya pemeliharaan yang harus dikeluarkan oleh manajemen. Namun jika aset tidak bertampak atau stagnan, maka manajemen perusahaan akan menghadapi permasalahan peningkatan penghasilannya yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan harus mampu mengendalikan aset produktifnya.

Pangestuti (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan penelitian Candra Yuwono Kusumo (2018) menunjukkan yaitu size perusahaan sangat berpengaruh signifikan atas profitabilitas (ROA). Tetapi lain jika dibandingkan penelitian yang dibuat oleh Istamarwati (2017) dimana penelitian tersebut menjelaskan yaitu size perusahaan tak berpengaruh signifikan atas profitabilitas (ROA). Istamarwati (2017) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidy, dkk (2015) bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Ardiana dan Chabachib (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Astohar (2017) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausalitas, dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2017. Sampel sebanyak 34 di perusahaan industri barang dan konsumsi dari jumlah populasi sebanyak 36 perusahaan dengan teknik purposive sampling. Jenis data yang digunakan yaitu kualitatif dan sumber data memakai jenis data sekunder. Metode dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Sementara metode analisis data memakai path analysis.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Kerangka Konseptual

4. PENGUJIAN

Deskripsi Data Variabel Penelitian

Deskripsi data variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	136	4.96	8.00	6.4371	.76427
DER	136	-8.43	9.47	.6496	1.61181
ROA	136	-22.23	52.67	9.0706	11.60361
PBV	136	-17.41	82.44	5.9437	12.33614
Valid N (listwise)	136				

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2020

Tabel 1 menunjukkan deskripsi dari data - data yang digunakan pada penelitian ini.

- Size memiliki data sebanyak 136 dengan nilai minimumnya adalah 4,96 sedangkan nilai maksimumnya adalah 8,00. Nilai rata - rata dari data Size adalah sebesar 6,4371 dengan tingkat standar deviasi sebesar 0,76427.
- DER memiliki data sebanyak 136 dengan nilai minimumnya adalah -8,43 sedangkan nilai maksimumnya adalah 9,47. Nilai rata - rata dari data DER adalah sebesar 0,6496 dengan tingkat standar deviasi sebesar 1,61181.



- c. ROA memiliki data sebanyak 136 dengan nilai minimumnya adalah -22,23 sedangkan nilai maksimumnya adalah 52,67. Nilai rata - rata dari data ROA adalah sebesar 9,0706 dengan tingkat standar deviasi sebesar 11,60361.
- d. PBV memiliki data sebanyak 136 dengan nilai minimumnya adalah -17,41 sedangkan nilai maksimumnya adalah 82,44. Nilai rata - rata dari data PBV adalah sebesar 5,9437 dengan tingkat standar deviasi sebesar 12,33614.

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik analisis sub struktur I pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Uji Normalitas

Tabel 2 Pengujian Normalitas Sub Struktur I
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.50138860
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.075
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 2 menampilkan nilai Asymp. Sig yaitu $0.000 < 0,05$, maka ditarik kesimpulan data untuk analisis sub struktur I tak terdistribusi dengan normal. Untuk mengatasi ketidaknormalan data ini dapat digunakan fungsi Logaritma Natural yang sekaligus melakukan analisis data outlier. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 3 Pengujian Normalitas Sub Struktur I (Asumsi Terpenuhi)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63629347
Most Extreme Differences	Absolute	.073



	Positive	.073
	Negative	-.067
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 3 menampilkan nilai Asymp. Sig yaitu $0.195 > 0,05$, maka ditarik kesimpulan data untuk analisis sub struktur I sudah terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian guna mengukur dan membuktikan variabel - variabel bebas pada kasus ini bebas dari saling berpengaruh. Pengujian ini dinamakan terjadi Multikolinieritas atau tidak adanya nilai VIF variabel eksogen atas variabel endogen yang menampilkan nilai yang < 5 atau 10 (Suliyanto, 2011:82).

Untuk melihat pengujian ini bisa melihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Pengujian Multikolinearitas Sub Struktur I

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-2.413	.547		-4.412	.000		
SIZE	.397	.083	.422	4.765	.000	.991	1.009
DER	-.005	.043	-.010	-.116	.908	.991	1.009

a. Dependent Variable: Zscore(LN_ROA)

Tabel IV menampilkan yaitu angka korelasi variabel bebas atas variabel dependennya, angka itu ditunjukkan melalui angka VIF. Angka VIF *Size* dan *DER* adalah sebesar 1,009. Nilai VIF tersebut lebih kecil dari 5 maka disimpulkan yaitu tak terdapat Multikolinearitas di variabel eksogen dalam riset ini.

3. Uji Autokorelasi

Pada pengujian autokorelasi ini, dapat menggunakan beberapa cara, salah satunya adalah dengan menggunakan secara komputerisasi yaitu dengan menggunakan program SPSS. Dimana syarat yang digunakan pada metode Durbin - Watson secara komputerisasi adalah bahwa nilai perhitungan antara $1,80 < DW < 2,20$ (Algifari, 2014:57) maka tidak ada autokorelasi. Pada analisis riset ini penulis menggunakan SPSS maka terlihat sebagai berikut :

Tabel 5 Pengujian Autokorelasi Sub Struktur I

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.421 ^a	.177	.162	.64226819	.878

- a. Predictors: (Constant), DER, SIZE
- b. Dependent Variable: Zscore(LN_ROA)

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Durbin - Watson adalah sebesar 0.878 dimana nilai ini berada pada $1,80 > 0.878 < 2,20$. Maka dari itu ditarik kesimpulan yaitu pada riset ini terkena gejala autokorelasi. Untuk mengatasi masalah autokorelasi ini dapat digunakan fungsi LAG. Hasil pengujian dapat dilihat bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 6 Pengujian Autokorelasi Sub Struktur I (Asumsi Terpenuhi)

Model Summary^b

odel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 ^a	.434	.417	.53730753	1.825

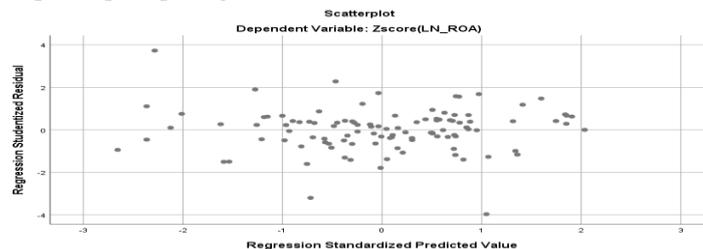
a. Predictors: (Constant), LAG_Y, SIZE, DER

b. Dependent Variable: Zscore(LN_ROA)

Tabel VI menunjukkan bahwa nilai Durbin - Watson adalah sebesar 1.825 dimana nilai ini berada pada $1,80 < 1.825 < 2,20$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah terbebas gejala autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bermaksud mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variabel dari residual antara pengamatan satu ke yang lain pada model regresi yang diteliti tersebut. Metode pengujian ini menggunakan teknik Scatter plot seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas Sub Struktur I

Jika diperhatikan gambar 2 terlihat titik - titik yang menyebar rata mengikuti melalui titik 0. Maka dengan ini dinyatakan data sudah bebas dari problem heteroskedastisitas.

5. Uji Kelayakan Model

Pengujian ini guna melihat apakah model di sub struktur I telah benar atau belum dan kemudian dilaksanakan uji atas model sub struktur I tersebut seperti melihat berikut:



Tabel 7 Pengujian Kelayakan Model Sub Struktur I

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.000	3	7.667	26.556	.000 ^b
	Residual	30.025	104	.289		
	Total	53.025	107			

a. Dependent Variable: Zscore(LN_ROA)

b. Predictors: (Constant), LAG_Y, SIZE, DER

Melihat Tabel 7 diatas bahwa angka signifikansi di model Sub Struktur I yaitu sejumlah 0.000. Angka itu membuktikan yaitu terjadi relasi yang linear antara variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada variabel Profitabilitas (ROA). Maka ditarik kesimpulan yaitu Model Sub Struktur I di riset ini sudah cocok.

Koefisien Determinasi

Pengujian ini digunakan guna mengukur berapa jumlah variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menjelaskan variabel Profitabilitas (ROA) yang dinyatakan dalam persentase. Untuk mengetahui besarnya nilai Ukuran Perusahaan (SIZE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menjelaskan variabel Profitabilitas (ROA) dan juga jumlah nilai error di sub struktur I ini, bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel VIII

Pengujian Koefisien Determinasi Sub Struktur I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 ^a	.434	.417	.53730753	1.825

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, SIZE, DER

b. Dependent Variable: Zscore(LN_ROA)

Jumlah nilai R_{square} untuk tabel di atas yaitu sejumlah 0.434. Nilai itu bermakna yaitu besarnya kekuatan variabel bebas dalam merinci variabel dependen yaitu sejumlah $0.434 = 43.40\%$. Kemudian guna melihat jumlah nilai error di uji sub struktur I ini bisa diperhatikan sebagai berikut :

$$e = 1 - R_{Square}$$

$$e = 1 - 0.434$$

$$e = 0.566 \text{ atau } 56.6\%$$

Arti dari angka 56.60% adalah tingkat persentase atas variabel - variabel lain yang tidak dituangkan ke model riset ini, atau adalah error pada model sub struktur I ini.

Uji Hipotesis



Pengujian hipotesis atas sub struktur I ini bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel IX
Pengujian Hipotesis

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-2.506	.461		-5.441	.000		
SIZE	.412	.070	.436	5.880	.000	.990	1.010
DER	-.019	.036	-.040	-.534	.594	.988	1.012
LAG_Y	.564	.082	.509	6.889	.000	.996	1.004

a. Dependent Variable: Zscore(LN_ROA)

Berdasarkan jumlah data pada penelitian ini sebanyak 108 responden, maka dapat ditentukan nilai derajat bebas penelitian ini adalah $108 - 3 - 1 = 104$. Dengan jumlah derajat bebas sebesar 104 maka dapat ditentukan besarnya nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,98.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) Terhadap Profitabilitas ($X_1 \rightarrow Y_1$)

Nilai Perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5.880, maka dengan membandingkan nilai t_{tabel} dapat diperoleh $5.880 > 1.98$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha penelitian sebesar 0.05 maka ditarik kesimpulan yaitu ada pengaruh Ukuran Perusahaan atas Profitabilitas. Jumlah angka koefisien Ukuran Perusahaan atas Profitabilitas yaitu sejumlah 0.436. Dengan ini menyajikan jumlah kemampuan Ukuran Perusahaan berpengaruh atas Profitabilitas secara langsung yaitu sejumlah $0.436 = 43,60\%$.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas ($X_2 \rightarrow Y_1$)

Tabel IX menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0.534, kalau membandingkan dengan nilai t_{tabel} dihasilkanlah $-0.534 < 1.98$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.594 lebih besar dibandingkan dengan nilai alpha penelitian sebesar 0.05 sehingga disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Besarnya nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas yaitu sejumlah -0.040. Disini terlihat besarnya kekuatan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi Profitabilitas secara langsung yaitu sejumlah $0.040 = 4\%$.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan riset ini adalah bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tak signifikan atas profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia. *Size* perusahaan berdampak signifikan atas nilai perusahaan (*Price Book Value*) di perusahaan industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia). *debt to Equity Ratio* berdampak signifikan atas nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada perusahaan industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia). Profitabilitas berdampak signifikan atas nilai perusahaan (*price book*



value) pada perusahaan industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia). Ukuran perusahaan berdampak signifikan atas poin perusahaan industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan profitabilitas (ROA) menjadi *variable intervening*. *Debt to equity ratio* berdampak tidak signifikan atas poin perusahaan industri barang konsumsi yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan profitabilitas (ROA) menjadi variabel *intervening*

REFERENCES

- Alfredo, dkk. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan* Vol. 6, No. 2 Agustus 2012
- Astohar, (2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Automotive and Allied Products di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2010-2015)". *Jurnal Among Makarti* Vol. 10 No.20, Desember 2017, Halaman 17-33.
- Ayuningtyas, Dwi. 2013. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividend an Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara". *Jurnal. STIESIA*. Surabaya.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Buku 1. Ed 11. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Cheng, Ming Chang & Tzeng, Zuwei Ching. 2011. The Effect of Leverage on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect. *World Journal of Management*. 3 (2): 30-53
- Erna Ardiana, Mochammad Chabachib, (2018) "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012 - 2016)". *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 7, nomor 2, Tahun 2018, Halaman 1-14 ISSN (online): 2337-3792.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta
- Hamidy, Rahman Rusdi. 2015. "Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi Universitas Udayana Denpasar*.
- Halim, Abdul dan Mahmud M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hermuningsih, Sri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik Di Indonesia. Yogyakarta: University of Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta. *Jurnal Bulletin of Monetary Economics and Banking* 16 (2), Halaman 1-22
- Istamarwati, Y. Djoko Suseno, (2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* Vol. 11 No. 1 Juni 2017: 148 – 162.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Kusumo, Candra Yuwono. 2018. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2016) *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Volume 57, Nomor 1, April 2018.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kodongo, Odongo, Mokoteli, Thabang Mokoaleli, Maina, Leonard D. 2014. "Capital Structure, Profitability, and Firm Value: Panel Evidence of Listed Firms in Kenya". *MRPA Paper No 57116*.
- Nurminda, Aniela, D. Isyнуwardhana, dan A. Nurbaiti. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)". *e-Proceeding of Management*, Vol.4, No.1, h. 542-549
- Pangestuti, Cholifia Dwi Agustin. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 5, Nomer 7
- Pratama, Bagus Gusti dan I.G.B Wiksuana. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Lverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 5, hal 1338-1367.
- Prihantoro. 2013. *Estimasi Pengaruh Divedend Payout Ratio pada Perusahaan Publik di Indonesia*, <http://www.jurnalakutansidankeuangan.com>,
- Suliyanto, 2011, *Ekonometrika Terapan- Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Penerbit CV.ANDI OFFSET, Yogyakarta.